

Bab III

Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipandang tepat untuk meneliti pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis Pendidikan Islam di TK IT Al-Manar Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan yang mengedepankan kondisi nyata di lapangan secara alamiah tanpa manipulasi serta tidak menggunakan perhitungan statistika. Creswell (2014) memaknai pendekatan kualitatif sebagai pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi serta memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan yang absah.

Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mencari jawaban pertanyaan penelitian dengan digunakannya metode penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian tentang ilmu-ilmu sosial atau yang berkaitan dengan interaksi manusia dan juga merupakan proses pengkajian kasus (Ellis et al., 2008). Selain berdasarkan pengertian tersebut metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis pendidikan Islam di TK IT Al-Manar Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah TK IT Al-Manar yang berwenang mengatur dan mengevaluasi kurikulum sekolah. Kegiatan penelitian ini berlangsung dengan durasi 60 menit untuk setiap pertemuan sebanyak 5 kali pertemuan selama enam bulan di lingkungan sekolah TK IT Al-Manar Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh. Kegiatan ini terdiri dari pendahuluan, pengambilan data, dan analisa data yang berhasil didapatkan.

3.3 Penjelasan Istilah

Menghindari penafsiran yang berbeda, terdapat beberapa istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini

Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum (Rusman, 2019). Namun, dalam penelitian ini manajemen kurikulum hanya akan di batasi pada kegiatan pelaksanaan manajemen kurikulum, meliputi (1) produktivitas yaitu hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum, (2) demokratisasi yaitu pelaksanaan manajemen yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya untuk mencapai tujuan kurikulum, (3) kooperatif yaitu hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum dengan adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat (4) efektivitas yaitu manajemen kurikulum yang memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga dan waktu yang relatif singkat dan (5) mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum.

b. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (Mappasiara, 2017).

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pendekatan kualitatif digunakan dalam metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

a) Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi semi terstruktur yang merupakan proses untuk mencatat kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum di TK IT Al-Manar yang meliputi tentang perilaku pengelola, pelaksana dan anak didik dalam kegiatan pelaksanaan manajemen

kurikulum. Sependapat dengan Catherine Marshall (2016) yang menyatakan observasi merupakan kegiatan untuk mencatat tindakan dan interaksi tentang peristiwa, perilaku, interaksi, dan artefak (benda-benda) dalam lingkup sosial. Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah kepala sekolah untuk melihat sejauh mana peranan kepala sekolah dalam mengelola produktivitas, demokratisasi, kooperatif, efektivitas dan mengarahkan visi, misi dan tujuan pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis Pendidikan Islam di TK IT Al-Manar Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Alat yang digunakan sebagai bahan observasi adalah buku catatan untuk mencatat peristiwa dan interaksi yang terjadi di lapangan yang berguna sebagai bahan analisis lanjutan, dan di dijelaskan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi pedoman observasi:

No	Rumusan Masalah	Data yang diambil	Subjek yang di observasi	Alat yang digunakan
1.	Bagaimana bentuk produktivitas dari pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis Pendidikan Islam di TK IT Al-Manar Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah?	Hasil yang diperoleh dari penerapan manajemen kurikulum berbasis pendidikan Islam, dalam bentuk: 1. Program khas (tahfizh sejak usia dini) 2. Strategi mengajar (metode hafalan) 3. Pengintegrasian kurikulum nasional dikembangkan menjadi kurikulum operasional berbasis Pendidikan Islam	Kepala TK IT Al-Manar Guru kelas	Catatan anekdot Catatan anekdot
2.	Bagaimana bentuk demokratisasi dari pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis Pendidikan Islam di TK IT Al-Manar Kota	Pelaksanaan manajemen yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya untuk mencapai tujuan kurikulum, dalam bentuk:	Kepala TK IT Al-Manar Guru Kelas	Catatan anekdot Catatan anekdot

	Takengon Kabupaten Aceh Tengah?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang dan syarat pengelola dan pelaksana saat menjadi pendidik 2. Peran pengelola, pelaksana dan subjek didik selama proses kegiatan pembelajaran. 3. Memberikan kesempatan yang sama pada anak didik untuk mencapai hasil yang terbaik 		
3.	Bagaimana bentuk kooperati dari pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis Pendidikan Islam di TK IT Al-Manar Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah?	<p>Hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum dengan adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antara pengelola dan pelaksana 2. Parenting antara pengelola, pelaksana dan orang tua anak. 3. Relevansi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak didik maupun lingkungan sekitar anak didik. 	<p>Kepala TK IT Al-Manar</p> <p>Guru Kelas</p>	<p>Catatan anekdot</p> <p>Catatan anekdot</p>
4.	Bagaimana bentuk efektivitas dari pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis Pendidikan	<p>Hasil yang berguna dengan biaya, tenaga dan waktu yang relatif singkat, untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya kurikulum. 	<p>Kepala TK IT Al-Manar</p> <p>Guru Kelas</p>	<p>Catatan anekdot</p> <p>Catatan anekdot</p>

	Islam di TK IT Al-Manar Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah?	2. Meningkatkan kinerja guru maupun aktivitas anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran 3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.		
5.	Bagaimana mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum berbasis Pendidikan Islam di TK IT Al-Manar Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah?	Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan pendidikan berbasis Islam.	Kepala TK IT Al-Manar Guru Kelas	Catatan anekdot Catatan anekdot

b) Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara yang mendalam dan semi terstruktur. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah untuk mengungkap bagaimana peran kepala sekolah dalam mengelola produktivitas, demokratisasi, kooperatif, efektivitas dan mengarahkan visi, misi dan tujuan pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis pendidikan Islam di TK IT Al-Manar. Diperjelas oleh pendapat Kvale (Catherine Marshall, 2016) menggambarkan wawancara kualitatif sebagai upaya pembangunan pengetahuan dimana terdapat dua orang atau lebih yang membahas tentang suatu tema atau kepentingan bersama. Alat yang digunakan dalam kegiatan wawancara berupa pedoman wawancara yang digunakan sebagai kisi-kisi pertanyaan yang akan ditanyakan terkait dengan penelitian ini, dan recorder yang digunakan sebagai alat untuk merekam dokumentasi hasil tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada partisipan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara:

No.	Rumusan Masalah	Butir pertanyaan	Subjek yang di wawancara	Alat yang digunakan
1.	Bagaimana bentuk produktivitas dari pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis Pendidikan Islam di TK IT Al-Manar Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah?	1. Bagaimana persiapan yang dilakukan sekolah dalam menyusun Kurikulum setiap tahun ajaran baru? 2. Bagaimanakah cara yang dilakukan sekolah dalam pengintegrasian kurikulum nasional ke dalam kurikulum berbasis Islam Terpadu? 3. Bagaimanakah sosialisasi kurikulum berbasis Islam Terpadu yang dilakukan oleh sekolah?	Kepala TK IT Al-Manar Guru Kelas	Pedoman wawancara Pedoman wawancara
2.	Bagaimana dampak demokratisasi dari pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis Pendidikan Islam di TK IT Al-Manar Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah?	4. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh pengelola dan pelaksana dalam menjalankan tugas dan posisinya?	Kepala TK IT Al-Manar Guru Kelas	Pedoman wawancara Pedoman wawancara
3.	Bagaimana bentuk kooperatif dari pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis Pendidikan Islam di TK IT Al-Manar Kota	5. Bagaimana proses pengembangan kurikulum yang dilakukan bersama-sama? 6. Bagaimana proses penyusunan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan	Kepala TK IT Al-Manar Guru Kelas	Pedoman wawancara Pedoman wawancara

	Takengon Kabupaten Aceh Tengah?	siswa? Seperti apa contohnya? 7. Menurut bapak/ibu, bagaimana program kurikulum berbasis Islam Terpadu mampu meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar?		
4.	Bagaimana dampak efektivitas dari pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis Pendidikan Islam di TK IT Al-Manar Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah?	8. Bagaimana upaya yang dilakukan lembaga menanggapi masukan-masukan (termasuk masukan dari masyarakat) pada tahun ajaran lalu yang dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum? 9. Bagaimana cara yang dapat dilakukan oleh pelaksana dan pengelola dalam meminimalisir waktu, tenaga dan biaya dalam manajemen kurikulum?	Kepala TK IT Al-Manar Guru Kelas	Pedoman wawancara Pedoman wawancara
5.	Bagaimana mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum berbasis Pendidikan Islam di TK IT Al-Manar Kota	10. Menurut bapak/ibu, bagaimana guru mampu melaksanakan kurikulum berbasis Islam Terpadu? 11. Bagaimana kendala dan upaya yang dilakukan guru dalam	Kepala TK IT Al-Manar Guru Kelas	Pedoman wawancara Pedoman wawancara

	Takengon Kabupaten Aceh Tengah?	pelaksanaan kurikulum berbasis Islam Terpadu? 12. Bagaimana Kendala dan solusi apa yang diberikan sekolah dari pelaksanaan kurikulum berbasis Islam Terpadu?		
--	---------------------------------	---	--	--

c) Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku pegangan guru dan orang tua “*handbook parenting*”, dokumen kurikulum berupa Prota, Prosem, RPPM, dan RPPH sebagai sumber data yang membantu peneliti untuk memperoleh informasi yang rinci dan jelas terutama dalam pengaturan produktivitas, demokratisasi, kooperatif, efektivitas dan mengarahkan visi, misi dan tujuan manajemen kurikulum di TK IT Al-Manar.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis tematik. Teknik analisis tematik yaitu analisis makna berdasarkan tema-tema yang menonjol yang berhubungan dengan kategori-kategori yang ada didalam tujuan penelitian (Hanurawan, 2016). Peneliti menggunakan tematik analisis dengan mengadaptasi enam langkah dalam proses analisis dan interpretasi data kualitatif menurut Creswell (2014), yaitu (1) mempersiapkan, mengorganisasikan data, mentranskrip wawancara, dan mengetik ulang catatan lapangan; (2) coding; (3) menggunakan kode untuk membangun deskripsi dan tema; (4) merepresentasikan temuan dalam tampilan visual; (5) menginterpretasi temuan dengan mengemukakan pandangan pribadi, membuat perbandingan antara temuan dengan kepustakaan, dan menyebutkan keterbatasan; dan (6) memvalidasi keakuratan temuan dengan menerapkan prosedur triangulasi dan reflektivitas.

3.6 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi atau gabungan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan

menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga selain dengan triangulasi teknik, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan data tidak hanya dari kepala sekolah tetapi juga dari satu guru kelas yang mengetahui pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis pendidikan Islam di TK IT Al- Manar. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain yang berada di luar data itu yang digunakan dalam keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang kita peroleh (Musianto, 2002). Triangulasi merujuk pada pengumpulan informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber melalui berbagai metode (Cohen,. L et. al, 2007).

Penelitian ini menggunakan triangulasi jenis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan hasil wawancara. Selain itu, peneliti juga memperoleh data dari sumber yang lain yaitu satu guru kelas yang mengajar di TK IT Al-Manar. Refleksivitas mengacu pada kesadaran peneliti dalam memosisikan diri pada tulisannya dimana peneliti sadar akan bias, nilai, dan pengalaman yang dia bawa (J W Creswell, 2014). Peneliti sangat penting untuk tidak hanya menerangkan pengalamannya dengan fenomena yang sedang diteliti tetapi peneliti juga menyadari bahwa pengalaman ini sangat mungkin memengaruhi temuan, kesimpulan, dan penafsirannya dalam penelitian. Peneliti harus menjaga sikap, menunjukkan persahabatan, dan berusaha tak terlihat di kelas agar pembelajaran berjalan natural atau tidak dibuat-buat. Peneliti tidak berhak ikut campur dan memaksa partisipan untuk melakukan kegiatan yang dikehendaki peneliti.

3.7 Isu Etik

Dalam proses penelitian etika sangat diperhatikan. Tidak hanya muncul pada saat pengambilan data, tetapi pada setiap tahap dari proses penelitian, perencanaan penelitian, awal pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, pelaporan data, dan publikasi awal penelitian (John W Creswell, 2007). Pada saat proses pengumpulan data, peneliti harus peka akan perbedaan budaya, agama, gender dan lainnya. Kerahasiaan biodata partisipan juga harus dijaga supaya rasa saling percaya terjalin antara peneliti dan partisipan . untuk proses olah data dan hasil semua tanggung jawab penuh dari peneliti sendiri.